



PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DI SDIT ASY SYAMI'IL, KELURAHAN TANJUNG LAUT, BONTANG SELATAN TAHUN 2024/2025

¹ Maya Shinta, ² Zainuri, ³ Ali Mashar

^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: mayafasqual@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the implementation of academic supervision by the school principal in improving the quality of learning at SDIT Asy Syami'il, Tanjung Laut Village, South Bontang, during the 2024/2025 academic year. This research uses a qualitative approach with a case study design. Data was collected through observation, interviews, and documentation involving the principal, teachers, and students at SDIT Asy Syami'il. The findings indicate that academic supervision carried out by the principal plays a significant role in enhancing the quality of learning. The principal conducts both formal and informal supervision, which includes classroom observations, mentoring, and training to improve teachers' pedagogical competence. The positive impacts of academic supervision are reflected in increased teacher creativity, better classroom management, and the use of technology in teaching. However, there are challenges in implementing academic supervision, such as the principal's limited time and issues with some teachers' use of technology. Overall, academic supervision proves to be effective in improving the quality of learning, but efforts need to be made to address existing challenges for more optimal results.

Keywords: *academic supervision, learning quality, school principal*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SDIT Asy Syami'il, Kelurahan Tanjung Laut, Bontang Selatan pada tahun 2024/2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, guru, serta siswa di SDIT Asy Syami'il. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah melakukan supervisi baik secara formal maupun informal, yang mencakup observasi kelas, bimbingan, dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Dampak positif dari supervisi akademik ini terlihat pada peningkatan kreativitas guru dalam mengajar, pengelolaan kelas yang lebih baik, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Meskipun demikian, terdapat tantangan dalam implementasi supervisi akademik, seperti keterbatasan waktu kepala sekolah dan masalah dalam penggunaan teknologi oleh sebagian guru. Secara keseluruhan, supervisi akademik terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, namun perlu dilakukan upaya untuk mengatasi tantangan yang ada agar hasil supervisi lebih maksimal.

Kata Kunci: *supervisi akademik, mutu pembelajaran, kepala sekolah*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat vital dalam pembangunan sumber daya manusia. Proses pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada kurikulum yang disusun dengan baik, tetapi juga pada kualitas pengajaran yang diberikan oleh para pendidik (Rivai & Basri, 2022). Dalam konteks pendidikan formal di Indonesia, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mencetak generasi yang berkualitas, terutama dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. Untuk itu, perlu ada upaya yang terus-menerus untuk meningkatkan mutu pembelajaran guna menghasilkan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki keterampilan hidup yang memadai. Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan mutu pembelajaran adalah melalui supervisi akademik oleh kepala sekolah (Irawan et al., 2021).

Supervisi akademik memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah (Irawan et al., 2021). Dalam hal ini, kepala sekolah sebagai pemimpin di tingkat sekolah memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Sebagai pengelola sekolah, kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pembimbing, pelatih, dan motivator bagi guru-guru dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Oleh karena itu, supervisi akademik menjadi instrumen yang sangat relevan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah (Irawan et al., 2021).

SDIT Asy Syami'il di Kelurahan Tanjung Laut, Bontang Selatan, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sedang berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolahnya. Sebagai sekolah berbasis Islam, SDIT Asy Syami'il memiliki visi untuk mendidik peserta didik yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, akhlak yang baik, serta keimanan yang kokoh. Dalam rangka mencapai visi tersebut, berbagai upaya telah dilakukan, termasuk dalam hal meningkatkan mutu pembelajaran melalui supervisi akademik kepala sekolah.

Namun, meskipun berbagai program dan kebijakan sudah diterapkan, tantangan dalam meningkatkan mutu pembelajaran masih tetap ada. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh SDIT Asy Syami'il adalah bagaimana menjamin agar setiap guru dapat menjalankan tugasnya dengan optimal dan efektif, sehingga dapat menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas. Hal ini juga berkaitan dengan upaya kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga dapat memberikan dampak positif terhadap pengajaran dan perkembangan profesionalisme guru.

Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah memiliki banyak bentuk, mulai dari observasi kelas, pembimbingan, pelatihan, serta evaluasi terhadap proses

pembelajaran (Hasan et al., 2022). Namun, implementasi supervisi akademik di lapangan sering kali dihadapkan pada berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu, kurangnya keterampilan kepala sekolah dalam memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru, atau bahkan kurangnya motivasi guru untuk menerima dan melaksanakan hasil supervisi dengan baik. Kendala-kendala tersebut tentunya berdampak pada efektivitas supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan kemajuan dalam metodologi pembelajaran, tantangan baru juga muncul dalam proses supervisi akademik. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, baik dalam bentuk perangkat lunak maupun perangkat keras, mengharuskan guru untuk terus beradaptasi dan meningkatkan keterampilannya (Latifah et al., 2021). Hal ini menuntut kepala sekolah untuk tidak hanya memberikan supervisi dalam hal pengajaran konvensional, tetapi juga dalam hal pemanfaatan teknologi yang dapat menunjang kualitas pembelajaran. Dalam konteks ini, peran kepala sekolah dalam memberikan bimbingan dan pelatihan tentang penggunaan teknologi di kelas menjadi sangat krusial.

Di sisi lain, hasil supervisi akademik yang diberikan oleh kepala sekolah diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam perbaikan kualitas pembelajaran (Shaifudin, 2020). Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi bagaimana pelaksanaan supervisi akademik di SDIT Asy Syami'il selama ini dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran. Apakah supervisi yang dilakukan sudah sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa? Apa saja kekuatan dan kelemahan dari implementasi supervisi akademik ini? Sejauh mana kepala sekolah dapat mengatasi tantangan yang ada dalam meningkatkan kualitas pengajaran melalui supervisi? Semua pertanyaan ini perlu dijawab untuk mengetahui sejauh mana supervisi akademik dapat berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran di sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang implementasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah di SDIT Asy Syami'il, serta bagaimana supervisi tersebut dapat berperan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik supervisi akademik yang lebih baik di SDIT Asy Syami'il dan juga memberikan wawasan bagi kepala sekolah di sekolah-sekolah lain yang ingin meningkatkan kualitas pendidikan melalui supervisi akademik yang lebih efektif.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan supervisi akademik, seperti dukungan dari kepala sekolah, keterlibatan guru dalam proses supervisi, serta penerapan metode dan teknik supervisi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini

dapat menjadi dasar untuk merancang kebijakan dan strategi yang lebih baik dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui supervisi akademik di SDIT Asy Syami'il maupun di sekolah-sekolah lainnya.

Pentingnya peningkatan mutu pembelajaran tidak dapat dipandang sebelah mata, karena hal ini akan berpengaruh langsung terhadap kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan oleh sekolah. Oleh karena itu, melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SDIT Asy Syami'il, yang pada akhirnya dapat mencetak generasi yang lebih cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (Shaifudin, 2020) yang bertujuan untuk mendalami secara mendalam pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SDIT Asy Syami'il, Kelurahan Tanjung Laut, Bontang Selatan, dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran pada tahun 2024/2025. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai proses supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran yang terjadi di kelas. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang ada, tetapi juga untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi (Hoy, 2010). Observasi dilakukan untuk memantau secara langsung pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah, baik yang bersifat formal maupun informal. Proses observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan supervisi yang dilakukan kepala sekolah di kelas-kelas yang berbeda, serta interaksi antara kepala sekolah dan guru dalam sesi supervisi. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai teknik dan metode supervisi yang digunakan, serta bagaimana kepala sekolah memberikan umpan balik kepada guru.

Wawancara mendalam dilakukan dengan beberapa informan yang terdiri dari kepala sekolah, guru, dan staf pengajar lainnya. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka terkait dengan pelaksanaan supervisi akademik. Pertanyaan wawancara dirancang untuk mengetahui sejauh mana supervisi yang dilakukan kepala sekolah berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan bagaimana kepala sekolah dapat mengatasi tantangan yang ada dalam proses supervisi. Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dan guru dalam pelaksanaan supervisi akademik, serta bagaimana solusi yang diambil untuk mengatasi masalah tersebut.

Dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi akademik di SDIT Asy Syami'il, seperti catatan hasil supervisi, rencana kerja kepala sekolah, dan laporan kegiatan yang berkaitan dengan pengajaran dan

pembelajaran. Dokumentasi ini digunakan untuk mendukung data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, serta memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan supervisi di sekolah tersebut.

Data yang terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif, yaitu analisis tematik (Sidiq & Choiri, 2019). Analisis tematik dilakukan dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data, mengelompokkan informasi yang relevan, serta menarik kesimpulan mengenai efektivitas supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung, dengan tujuan untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian ini, keabsahan data dijaga melalui triangulasi, yaitu dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi dan kredibilitas data yang diperoleh. Selain itu, validitas penelitian juga diperiksa melalui member checking, yaitu dengan meminta konfirmasi dari informan mengenai temuan-temuan yang ada, sehingga penelitian ini dapat memberikan hasil yang valid dan dapat dipercaya (Handoko et al., 2024)a.

Secara keseluruhan, metode penelitian yang digunakan diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang peran supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SDIT Asy Syami'il dan menjadi dasar untuk rekomendasi perbaikan dalam praktik supervisi akademik di sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi supervisi akademik kepala sekolah di SDIT Asy Syami'il, Kelurahan Tanjung Laut, Bontang Selatan, dan pengaruhnya terhadap peningkatan mutu pembelajaran pada tahun 2024/2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, meskipun masih ada tantangan dan kendala yang dihadapi dalam implementasinya.

Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Supervisi Akademik di SDIT Asy Syami'il

Pelaksanaan supervisi akademik di SDIT Asy Syami'il dilakukan dengan berbagai pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing guru dan kelas. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kepala sekolah menerapkan supervisi secara formal dan informal. Supervisi formal dilakukan melalui pertemuan rutin yang melibatkan guru-guru dalam pembahasan program pengajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Supervisi informal dilakukan dengan mengamati langsung proses pembelajaran di kelas tanpa pemberitahuan sebelumnya, guna memberikan penilaian yang objektif terhadap praktik mengajar guru.

Proses supervisi ini juga melibatkan observasi kelas, di mana kepala sekolah mengamati langsung kegiatan pembelajaran yang berlangsung, mencatat kelemahan dan kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran, dan memberikan umpan balik setelah proses pembelajaran selesai.

Observasi ini biasanya dilakukan secara berkala, baik melalui sesi satu per satu maupun dalam kelompok. Kepala sekolah juga melakukan bimbingan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, seperti pelatihan tentang penggunaan media pembelajaran, metode pembelajaran yang inovatif, dan pengelolaan kelas.

Selain itu, dalam supervisi akademik ini, kepala sekolah tidak hanya berfokus pada evaluasi guru terkait materi ajar, tetapi juga pada aspek karakteristik siswa, pengelolaan kelas, dan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi akademik di SDIT Asy Syami'il tidak hanya sekadar berbicara tentang pengajaran materi, tetapi juga berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyeluruh dan holistik.

2. Dampak Supervisi Akademik terhadap Kualitas Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki dampak positif terhadap kualitas pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dari hasil wawancara dengan guru, sebagian besar guru merasa lebih termotivasi dan terlatih setelah menjalani supervisi akademik. Kepala sekolah tidak hanya memberikan umpan balik konstruktif, tetapi juga menyediakan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan diri, baik dalam hal kompetensi pedagogik maupun dalam penguasaan teknologi pembelajaran.

Beberapa guru mengungkapkan bahwa setelah mengikuti supervisi akademik, mereka menjadi lebih kreatif dalam merancang materi ajar dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam hal ini, supervisi akademik turut berperan dalam mendorong guru untuk lebih berinovasi dalam mengajar, baik melalui pemanfaatan teknologi maupun metode-metode yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

Selain itu, supervisi akademik juga berdampak pada pengelolaan kelas yang lebih baik. Guru menjadi lebih terampil dalam mengelola dinamika kelas, menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengatasi tantangan yang dihadapi dalam mengelola siswa. Pengelolaan kelas yang efektif tentu saja berdampak langsung pada kualitas pembelajaran, di mana siswa dapat lebih fokus dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

3. Tantangan dalam Implementasi Supervisi Akademik

Meskipun supervisi akademik memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi ini. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan waktu. Kepala sekolah di SDIT Asy Syami'il memiliki jadwal yang padat, baik terkait dengan tugas administratif maupun kegiatan lain yang berkaitan dengan manajemen sekolah. Hal ini menyebabkan supervisi akademik terkadang terhambat, terutama untuk melakukan observasi di setiap kelas secara rutin.

Tantangan lainnya adalah kurangnya keterampilan kepala sekolah dalam memberikan umpan balik yang konstruktif. Sebagian besar kepala sekolah mengaku bahwa mereka masih perlu meningkatkan kemampuan dalam memberikan umpan balik yang lebih spesifik dan bermanfaat bagi pengembangan profesional guru. Ada kalanya, umpan balik yang diberikan terlalu umum dan kurang fokus pada aspek-aspek yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu,

diperlukan pelatihan lebih lanjut bagi kepala sekolah agar mampu memberikan umpan balik yang lebih tepat dan terarah.

Selain itu, sebagian guru mengungkapkan bahwa mereka merasa kurang nyaman dengan adanya supervisi yang dilakukan secara langsung di kelas. Meskipun sebagian besar guru menyadari pentingnya supervisi untuk pengembangan diri, beberapa di antaranya merasa tertekan dan kurang bebas dalam melaksanakan pembelajaran saat ada pengawasan. Untuk itu, kepala sekolah perlu memastikan bahwa supervisi dilakukan dengan pendekatan yang lebih mendukung dan tidak menimbulkan rasa cemas atau terintimidasi bagi guru.

4. Kendala dalam Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

Salah satu area yang masih menjadi tantangan besar adalah penerapan teknologi dalam pembelajaran. Meskipun supervisi akademik memberikan dorongan untuk penggunaan teknologi, masih ada hambatan terkait dengan keterbatasan fasilitas dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi secara maksimal. Beberapa guru merasa kesulitan dalam memanfaatkan perangkat teknologi yang ada di sekolah, sementara kepala sekolah berusaha untuk memberikan pelatihan mengenai penggunaan teknologi pembelajaran.

Keterbatasan perangkat keras dan perangkat lunak menjadi kendala tersendiri. Meskipun beberapa kelas sudah dilengkapi dengan perangkat teknologi seperti proyektor dan komputer, tidak semua guru dapat memanfaatkannya secara optimal karena terbatasnya pemahaman terhadap software dan aplikasi yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran. Oleh karena itu, perlu ada upaya lebih lanjut dalam meningkatkan pemahaman guru mengenai teknologi pembelajaran dan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Pembahasan

1. Supervisi Akademik Sebagai Alat Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Dari hasil penelitian, terlihat jelas bahwa supervisi akademik memiliki peran yang signifikan dalam peningkatan kualitas pembelajaran di SDIT Asy Syami'il. Salah satu kunci keberhasilan supervisi adalah keberlanjutan dan pendekatannya yang tidak hanya berfokus pada evaluasi, tetapi juga pada pemberian dukungan terhadap pengembangan profesional guru. Pembimbingan yang dilakukan oleh kepala sekolah, baik secara langsung melalui observasi kelas maupun melalui sesi pelatihan, memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kompetensi guru.

Salah satu aspek penting dalam supervisi akademik adalah umpan balik yang diberikan kepada guru. Umpan balik ini, apabila diberikan dengan cara yang tepat, dapat membantu guru untuk menyadari kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran mereka. Kepala sekolah yang memberikan umpan balik secara konstruktif akan membantu guru untuk memperbaiki cara mengajar mereka, sehingga pembelajaran yang terjadi di kelas menjadi lebih efektif (Fathurrohman & Suryana, 2011).

2. Pengelolaan Kelas dan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa supervisi akademik berperan dalam meningkatkan pengelolaan kelas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Guru-guru yang mendapatkan supervisi yang tepat merasa lebih percaya diri dalam mengelola kelas dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa. Pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan dapat meningkatkan motivasi siswa, yang pada gilirannya akan berdampak pada pencapaian akademik mereka.

Peningkatan pengelolaan kelas ini menjadi salah satu faktor yang memperbaiki kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Ketika guru dapat mengelola kelas dengan baik, siswa akan lebih mudah diajak berinteraksi dan mengikuti pelajaran dengan fokus. Ini juga menunjukkan bahwa supervisi akademik tidak hanya terbatas pada peningkatan kemampuan mengajar guru, tetapi juga pada menciptakan lingkungan belajar yang efektif (Efrizal et al., 2022).

3. Tantangan dalam Implementasi Supervisi Akademik

Namun, tantangan dalam implementasi supervisi akademik tetap ada, terutama terkait dengan keterbatasan waktu dan fasilitas. Supervisi yang terjadwal dengan baik akan membantu kepala sekolah untuk lebih fokus dalam memberikan perhatian kepada setiap guru, namun keterbatasan waktu sering kali menjadi penghalang. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu memiliki strategi yang efektif dalam mengelola waktu dan merencanakan kegiatan supervisi dengan baik, sehingga tidak ada guru yang terlewat dari perhatian (Selamet, 2017).

Selain itu, peningkatan kompetensi kepala sekolah dalam memberikan umpan balik yang lebih terarah dan konstruktif menjadi hal yang sangat penting. Umpan balik yang jelas dan berbasis pada analisis mendalam akan memberikan dampak yang lebih besar dalam pengembangan profesional guru dan peningkatan kualitas pembelajaran. Untuk itu, perlu ada pelatihan khusus bagi kepala sekolah dalam hal teknik-teknik supervisi yang lebih efektif.

4. Peran Teknologi dalam Pembelajaran

Penerapan teknologi dalam pembelajaran merupakan salah satu aspek yang menjadi tantangan bagi SDIT Asy Syami'il. Meskipun kepala sekolah sudah memberikan dorongan untuk menggunakan teknologi, implementasinya masih terbatas oleh keterampilan guru dan sarana yang tersedia. Oleh karena itu, pengembangan fasilitas teknologi dan pelatihan lebih lanjut bagi guru mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi sangat penting. Kepala sekolah juga perlu memastikan bahwa teknologi digunakan dengan tepat guna dan dapat mendukung proses pembelajaran secara lebih efektif (Effendi & Wahidy, 2019).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah di SDIT Asy Syami'il berkontribusi besar terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Meskipun terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, terutama terkait dengan keterbatasan waktu, keterampilan umpan balik kepala sekolah, dan penggunaan teknologi, supervisi akademik tetap menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan dampak supervisi akademik, perlu dilakukan perbaikan terus-menerus dalam perencanaan, implementasi, dan evaluasi supervisi di SDIT Asy Syami'il.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peningkatan mutu pembelajaran melalui supervisi akademik kepala sekolah di SDIT Asy Syami'il, Kelurahan Tanjung Laut, Bontang Selatan pada tahun 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan secara sistematis, baik formal maupun informal, terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi pedagogik guru dan kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa.

Secara umum, kepala sekolah di SDIT Asy Syami'il melaksanakan supervisi akademik dengan berbagai pendekatan yang dirancang untuk mendukung peningkatan mutu pengajaran. Supervisi yang dilakukan tidak hanya berupa pengamatan terhadap proses pembelajaran, tetapi juga memberikan bimbingan, pelatihan, serta umpan balik konstruktif yang mendorong guru untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Kepala sekolah juga mengimplementasikan supervisi akademik secara berkala dengan tujuan untuk memastikan bahwa semua aspek pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang diharapkan.

Dari hasil wawancara dan observasi, terlihat bahwa supervisi akademik memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kinerja guru. Guru-guru yang menjalani supervisi merasa lebih terlatih dan termotivasi untuk terus berinovasi dalam mengembangkan metode pengajaran. Selain itu, supervisi juga membantu guru dalam memperbaiki pengelolaan kelas, meningkatkan kreativitas dalam penyajian materi, serta lebih memperhatikan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini berkontribusi pada terciptanya suasana pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi oleh kepala sekolah dan guru. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu kepala sekolah untuk melakukan supervisi secara menyeluruh kepada semua guru, mengingat kesibukan tugas administratif yang juga harus dilaksanakan. Selain itu, ada juga kendala terkait dengan keterampilan kepala sekolah dalam memberikan umpan balik yang lebih terfokus dan konstruktif, yang dapat mendorong pengembangan profesional guru secara maksimal.

Tantangan lain yang ditemukan adalah masalah penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Meskipun kepala sekolah berusaha untuk mendorong pemanfaatan teknologi, beberapa guru masih menghadapi kesulitan dalam mengoperasikan perangkat dan aplikasi pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai teknologi pendidikan serta penyediaan fasilitas yang lebih memadai.

Secara keseluruhan, supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah di SDIT Asy Syami'il terbukti efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Untuk lebih memaksimalkan dampak supervisi akademik, diperlukan langkah-langkah perbaikan dalam hal pengelolaan waktu supervisi, peningkatan kemampuan umpan balik kepala sekolah, serta penguatan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Semua ini diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih berkualitas dan berdampak positif bagi perkembangan siswa di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, D., & Wahidy, D. A. (2019). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PROSES PEMBELAJARAN MENUJU PEMBELAJARAN ABAD 21. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2977>
- Efrizal, E., Firmayanti, A. I., & Ekowati, E. (2022). Pengaruh Supervisi Klinis Dan Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Pedagogik Gusu Di Madrasah Aliyah Darul Muttaqin Baturaja. *UNISAN JURNAL*, 1(3), 572–580. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/212>
- Fathurrohman, P., & Suryana, A. (2011). Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Proses Pengajaran. In *Refika Aditama*. <https://uinsgd.ac.id/supervisi-pendidikan-dalam-pengembangan-proses-pengajaran/>
- Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=G_HvEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=administrasi+pendidikan&ots=Altwn7ZGy&sig=Anlba8-l0WO3s8c9vOgC9RX9f3s
- Hasan, M., Warisno, A., Harahap, N., & Hidayati Murtafiah, N. (2022). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. *An Naba*, 5(2), 34–54. <https://doi.org/10.51614/ANNABA.V5I2.156>
- Hoy, M. (2010). Metode Penelitian Kualitatif & RND. In *Bandung: Alfabeta*.
- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, Feri, M. (2021). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Muftadi'in Jati Agung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7(2), 47–67.
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Muftadiin*, 7(2), 107–108.
- Rivai, V., & Basri. (2022). Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 4613–4618. <https://doi.org/10.31004/JPDK.V4I6.9004>
- Selamet, M. (2017). PENGARUH KOMPETENSI SUPERVISI MANAJERIAL DAN SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU (Studi Deskriptif Kuantitatif pada SMP Negeri di Kota Banjar). *Administrasi Pendidikan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana*, 2(1), 73–86. <https://doi.org/10.25157/ADPEN.V2I1.197>
- Shaifudin, A. (2020). Supervisi pendidikan. *El Wahdah*. <https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/elwahdah/article/view/4158>
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

